

## **PEMBERIAN MATERI MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN BERMAIN PADA TAMAN KANAK-KANAK PAUD RA AL – KHAIRIYAH KOTA JAMBI**

**Ahmad Muzaffar<sup>1</sup>, Adhe Saputra<sup>2</sup>, Ade Setiowati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Jambi

Corresponding Authors: [muzaffar.fkip@unja.ac.id](mailto:muzaffar.fkip@unja.ac.id)

### **ABSTRAK**

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0 sampai 6 tahun, yang dimana pada usia ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan dan pembentukan sikap, perilaku, dan karakter kepribadian pada anak tersebut, Karena usia 0 sampai 6 tahun adalah usia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat atau disebut dengan masa emas (golden age). Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan jasmani yang melalui kegiatan pada pusat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pada saat anak berumur 4-5 tahun anak dapat mengendalikan gerakan secara kasar yang melibatkan bagian badan seperti berjalan, berlari melompat dan lain-lain. Taman kanak-kanak Ra al – Khairiyah, motorik kasar anak usia dini belum berkembang baik, kenyataan ini ditunjang pula dari wawancara dengan dua orang guru yaitu adapun motorik kasar anak usia dini dikembangkan dengan menggunakan alat bermain seperti ayunan, gantungan, prosatan dan lain-lain yang dapat menunjang perkembangan motorik kasar anak usia dini sehingga media permainan yang digunakan disekolah ini juga belum maksimal untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini. Perbaikan untuk pelaksanaan, kegiatan, pandangan seperti ini haruslah diadakan guna untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini, khususnya pada permainan dengan menggunakan bola karet yang dimodifikasi dari warna dan dibikin suatu permainan lempar tangkap bola dengan berjalan, berlari, dan diam ditempat.

***Kata Kunci: Motorik Kasar, Bermain.***

## **PENDAHULUAN**

Anak pada masa sekarang ini banyak yang lebih menyukai permainan menggunakan media elektronik, anak enggan untuk bersosialisasi dengan lingkungan melalui permainan dengan teman sebaya. Padahal sebenarnya permainan yang dilaksanakan anak bersama teman dengan banyak gerak mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak tersebut, anak akan menjadi lebih lincah dalam menggerakkan anggota tubuhnya

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0 sampai 6 tahun, yang dimana pada usia ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan dan pembentukan sikap, perilaku, dan karakter kepribadian pada anak tersebut, Karena usia 0 sampai 6 tahun adalah usia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat atau disebut dengan masa emas (*golden age*). Usia dini juga dikatakan sebagai masa kreatif yang diyakini bahwa kreativitas yang ditunjukkan anak merupakan bentuk kreativitas yang original dengan frekuensi kemunculannya tanpa terkendali. Untuk itu pendidikan anak usia dini sangat penting untuk menstimulasi perkembangan anak dan mengembangkan kecerdasan anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, meskipun sesungguhnya akan lebih optimal lagi apabila ditunjukkan kepada anak sejak dalam kandungan hingga usia 8 tahun. Tujuannya adalah membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif.

Bermain akan meningkatkan aktivitas fisik anak. Maxsim, dalam Sujiono (2010: 1.7) menyatakan bahwa aktivitas fisik akan meningkatkan pula rasa keingintahuan anak dan membuat anak – anak akan memperhatikan benda-benda, menangkapnya, mencobanya, melemparkannya atau menjatuhkannya, mengambil, mengocok-ngocok, dan meletakkan kembali benda – benda ke dalam tempatnya. Kegiatan yang meningkatkan pengembangan fisik motorik dapat dilakukan melalui permainan dengan alat atau tanpa alat, Montolalu dkk, (2009:4.20). Melempar dan menangkap bola merupakan salah satu permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak. Selain itu juga kegiatan bermain melempar dan menangkap bola dapat mempertinggi semua

aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, Melalui permainan, aspek motorik kasar anak dapat dikembangkan. permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun anatara lain: bakiak, engrang, petak umpat, sapu tangan, ular naga, berjalan dipapan titian, tikus dan singga, melempar dan menangkap bola, permainan karet, sandal batok, perang – perangan dengan pelepah pisang, permainan memasukan bola dalam keranjang.

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan jasmani yang melalui kegiatan pada pusat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pada saat anak berumur 4-5 tahun anak dapat mengendalikan gerakan secara kasar yang melibatkan bagian badan seperti berjalan, berlari melompat dan lain-lain. Setelah usia 5 tahun perkembangan besar dalam pengendalian koordinasi lebih baik yang juga melibatkan otot kecil yang digunakan untuk melempar dan lain sebagainya. Berbagai kegiatan motorik yang menggunakan tangan, pergelangan tangan dan kaki merupakan perkembangan yang dapat diprediksi dengan melalui kegiatan bermain yang diharapkan anak mampu dalam kemampuan ketangkasan, seperti: melempar, meloncat, dan berlari yang dimana kaki dan tangan akan sangat digunakan pada saat bermain. Proses

motorik kasar adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan yang menggunakan otot-otot besar pada diri anak yang menjadi dasar untuk mengikuti seluruh aktivitas gerak dasar lokomotor ataupun non lokomotor yang tersusun dari otot lurik sehingga dapat berfungsi untuk melakukan aktivitas gerak dasar yang terkoordinasi melalui otak, sehingga dapat merangsang dan melakukan kegiatan seperti; berjalan, melompat, menendang, berlari, memukul, melempar, mendorong, menarik sehingga dapat terkoordinasi melalui gerakan tubuh. Dari uraian diatas maka sangat tepat penulis memberikan materi motorik kasar melalui kegiatan bermain pada anak usia dini.

Pada kenyataannya berdasarkan analisis situasi pada TK Ra al - Khairiyah motorik kasar anak usia dini belum berkembang baik, kenyataan ini ditunjang pula dari wawancara dengan dua orang guru yaitu adapun motorik kasar anak usia dini dikembangkan dengan menggunakan alat bermain seperti ayunan, gantungan, prosatan dan lain-lain yang dapat menunjang perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Sehingga media permainan yang digunakan disekolah ini juga belum maksimal untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini. Perbaikan untuk pelaksanaan, kegiatan, pandangan seperti ini

haruslah diadakan guna untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini, khususnya pada permainan dengan menggunakan bola karet. Dalam hal ini maka harapannya dengan menggunakan cara yang tepat pada permainan dengan menggunakan media bola karet dapat memperbaiki dan meningkatkan motorik kasar anak usia dini, dan dengan menggunakan permainan menggunakan media bola karet diharapkan dapat menjadikan guru dalam proses permainan lebih baik, kreatif dan bisa meningkatkan motorik kasar pada anak usia dini.

#### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

##### **Solusi**

Memberikan materi permainan-permainan dengan menggunakan bola karet yang berwarna-warni agar anak-anak tertarik dengan media atau bola tersebut, permainan yang diberikan untuk merangsang anak-anak dalam proses pembelajaran motorik, khususnya motorik kasar, salah satu contoh permainannya seperti lempar tangkap bola. Lari dengan bola, lompatin bola-bola dan lain sebagainya.

##### **Target Luaran**

Seluruh anak-anak Taman Kanak-kanak PAUD Ra al – Khairiyah ikut dalam kegiatan pemberian materi permainan-permainan dengan menggunakan bola karet yang berwarna-warni agar anak-anak tertarik dengan media atau bola tersebut. Guru-guru

Taman Kanak-kanak PAUD Ra al – Khairiyah ikut dalam kegiatan pemberian materi dan pemahaman permainan-permainan dengan menggunakan bola karet yang berwarna-warni. Setelah dilakukan pemberian pemahaman motorik kasar guru dapat memberikan materi selanjutnya yang berdasarkan pemahaman motoric kasar.

#### **METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **Metode Penyampaian Meteri**

Pemberian materi motorik kasar ini menggunakan prosedur kerja dan harapan yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik berikut adalah prosedur kerja yang kami susun untuk kegiatan “Pemberian materi motorik kasar pada anak-anak Taman Kanak-kanak PAUD Ra al – Khairiyah” Melakukan survey ke Taman Kanak-kanak PAUD Ra al – Khairiyah untuk melakukan kegiatan pemberian pemahaman. Memastikan agar seluruh guru dan anak-anak mengikuti kegiatan pemberian materi motorik kasar baik untuk pemahaman gurunya dan sipelaku anak-anak dari. Taman Kanak-kanak PAUD Ra al – Khairiyah. Melakukan kegiatan pemberian materi motorik kasar seperti lempar tangkap bola, dengan menggunakan bola karet yang berwarna-warni. Evaluasi hasil pemberian materi motorik kasar seperti lempar tangkap bola, dengan menggunakan bola karet yang

berwarna-warni. Dalam pelaksanaan ini ada dua mitra yang terlibat didalamnya, yang pertama adalah Taman Kanak-kanak PAUD Ra al – Khairiyah dan yang kedua adalah lingkungan setempat. memberikan fasilitas tempat dan informasi yang dibutuhkan dan pihak lingkungan setempat membantu dalam kelancaran kegiatan.

### **KELAYAKAN UNIVERSITAS**

Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi yang terlengkap di Sumatera terutama dalam disiplin ilmu yang dimiliki, begitu juga FIK Fakultas Ilmu Keolahragaan yang mempunyai program studi olahraga dan kesehatan dan Pendidikan Kepelatihan yang sangat relevan dengan bidang pengabdian yang sedang akan dilakukan, FIK mempunyai lima orang Doktor Olahraga dan dua orang Doktor sedang menyelesaikan program Dokturnya, dan semua dosen yang mengajar sudah mempunyai predikat Magister, inilah yang menjadi kekuatan dan kelayakan Universitas Jambi dalam melakukan pengabdian di Lembaga Pemasarakatan Jambi.

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pemberian materi motorik

kasar melalui kegiatan bermain, tanya jawab serta praktik langsung beberapa cara pemberian materi motorik kasar melalui kegiatan bermain. Banyaknya permasalahan tentang motoric kasar serta bagaimana cara memberikan permainan melalui kegiatan bermain, dalam pengabdian ini materi disampaikan terbatas yaitu dengan cara memberikan motoric kasar dalam keadaan yang menyenangkan atau bermain. Dalam memberikan materi dimana didalam setiap materi haruslah diberikan dengan memainkan sebuah game atau lebih tepatnya belajar dengan cara bermain baik dalam. Dalam pengabdian materi yang disampaikan berupa bermain untuk motoric kasar pada anak, berikut gambaran materi bermain:

Lempar tangkap bola metode pusat, permainan lempar tangkap bola dengan jenis “satu pusat” ini adalah model permainan dimana guru berdiri di tengah seluruh peserta didik dalam bentuk lingkaran sebagai pusat. Model permainan ini guru yang mengendalikan permainan dengan cara bermain.

Berpasangan permainan lempar tangkap bola dalam bentuk berpasangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terdapat dua kelompok anak, saling berhadapan dan saling melakukan permainan

lempar tangkap bola secara bergantian. Aturan dari permainan lempar tangkap dengan bentuk berpasangan ini adalah setelah anak selesai menangkap atau melempar bola kearah pasangan yang berada didepannya, anak tersebut harus berpindah tempat ke barisan paling belakang kemudian menunggu giliran untuk melakukan permainan lempar tangkap bola lagi.

### **Luaran yang Dicapai**

Para peserta pemberian materi motorik kasar melalui kegiatan bermain pada Taman Kanak-Kanak Paud Ra Al – Khairiyah Kota Jambi sangat mengapresiasi. Kegiatan ini sangat penting untuk terus dilaksanakan mengingat betapa pentingnya makna dari kegiatan ini. dengan pemahaman tentang materi motorik kasar melalui kegiatan bermain diharapkan dapat diaplikasikan pada TK, sekolah lainya atau olahraga lainya bahwa anak-anak perlu diberikan materi motorik kasar melalui kegiatan bermain.

Para peserta dalam pemberian materi motorik kasar melalui kegiatan bermain anak-anak sangat senang dan para guru atau

tenaga pendidik mengharapkan kegiatan ini dapat terlaksana secara terprogram dan kontinyu. Harapan ini didasari betapa penting memberi pemahaman serta praktik langsung bagaimana materi motorik kasar melalui kegiatan bermain atau memberikan anak-anak macam-macam permainan yang membantu motorik anak tersebut menjadi lebih baik pada materi motorik kasar.

### **KESIMPULAN**

Dari kegiatan Penerapan permainan tradisional hitam hijau untuk pemanasan atlet pemula SSB Gelora Karya kecamatan Telanaipura, dapat ditarik kesimpulan :

1. Kegiatan pemberian materi motorik kasar melalui kegiatan bermain pada Taman Kanak-Kanak Paud Ra Al – Khairiyah Kota Jambi sangat diterima oleh anak-anak TK khususnya di TK AL- Khairiyah mereka sangat antusias dalam bermain bola lempar tangkap.
2. Kegiatan pemberian materi motorik kasar melalui kegiatan bermain pada Taman Kanak-Kanak Paud Ra Al – Khairiyah Kota Jambi dampak positif, anak-anak lebih semangat dalam melakukan belajar sambil bermain.

3. Kegiatan P pemberian materi motorik kasar melalui kegiatan bermain pada Taman Kanak-Kanak Paud Ra Al – Khairiyah Kota Jambi sangat bermanfaat karna menumbuhkan gerak motoric kasar serta sikap kerjasama didalam diri mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiningsih, Neni Utami. 2008. *Permainan Kreatif Asah Kecerdasan Logis Matematis*. Bandung: PT Karya Kita.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Penelitian di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan SD.
- Hurlock E. B. (2013). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Khadijah. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing 2015.
- MS. Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Wijana, WD, dkk., 2011. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.